

ABSTRAK

Perawatan diri merupakan upaya pencegahan timbulnya masalah kesehatan. Sikap orangtua yang terlalu melindungi dan khawatir pada kemampuan anaknya, akan menghambat kemandirian anak dalam mengatasi setiap masalahnya. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian perawatan diri anak sulung usia prasekolah di TK Permata Ibu Gunung Anyar Surabaya.

Penelitian *analitik* pendekatan *cross sectional*. Populasi semua orangtua beserta siswa sulung yang pada tahun 2015 berusia 5-6 tahun sebesar 48 orangtua dan 48 siswa. Besar sampel 43 responden diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen (pola asuh orangtua) dan variabel dependen (kemandirian perawatan diri). Instrumen menggunakan kuesioner. Uji statistik Kruskal Wallis dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengah (30,2%) responden menggunakan pola asuh orangtua demokratis dan sebagian besar (62,8%) responden mandiri dalam perawatan diri. Hasil uji Kruskal Wallis didapatkan nilai $= 0,004 < = 0,05$ berarti H_0 ditolak yaitu ada hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian perawatan diri anak sulung usia prasekolah di TK Permata Ibu Gunung Anyar Surabaya.

Disimpulkan bahwa orangtua dengan pola asuh demokratis dapat membentuk anak sulung usia prasekolah menjadi mandiri dalam perawatan diri. Orangtua diharapkan mampu memilih pola asuh yang sesuai dan melatih kemandirian perawatan diri anaknya sejak usia dini melalui kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Kemandirian Perawatan Diri